



LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
Mahasiswa Semester IV. T.A 2022/2023
Program Studi Ilmu Keperawatan S1
STIKES MEDISTRA INDONESIA



Dibuat Oleh :
Mahasiswa Semester IV program Studi Keperawatan S1

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia
Jln. Cut Mutia Raya No.88A, Sepanjang Jawa – Bekasi
Tlpn. (021) 82431375, 02431376, 83431377 Fax. (021) 82431374
www.stikesmedistra-indonesia.ac.id Email : stikesmi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



**PENYULUHAN PENCEGAHAN ANTEPARTUM
SEBAGAI UPAYA MENURUNKAN ANGKA
KEMATIAN IBU HAMIL DI POSYANDU
CENDRAWASIH RW. 08 PENGASINAN
KECAMATAN RAWALUMBU KOTA BEKASI**

Ketua Pelaksana

Ernauli Meliyana, S.Kep, Ns. M.Kep

Anggota

Rotua Surianny, SKM., M.Kes

Dinda Nur Fajri HB, S.Kep Ns. M.Kep

| | |
|-----------------------------|------------------|
| Alfaza Navira Permata Putri | 21.156.01.11.004 |
| Asti Dwi Ariviani | 21.156.01.11.010 |
| Ayunita Lestari | 21.156.01.11.011 |
| Bayu Andika Putra | 21.156.01.11.012 |
| Cindy Arta Lestari | 21.156.01.11.016 |
| Fida Yusriah | 21.156.01.11.018 |
| Indriyani | 21.156.01.11.021 |
| Intan Mediety | 21.156.01.11.022 |
| Ressi Ashari | 21.156.01.11.034 |
| Safira Fatmawati | 21.156.01.11.036 |
| Tashya | 21.156.01.11.043 |
| Wahyu Kurniawan | 21.156.01.11.048 |
| Windi Citra Aulia | 21.156.01.11.050 |

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA

2023

HALAMAN PENGESAHAN
USUL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul

Penyuluhan Pencegahan Pendarahan Antepartum Ibu Hamil sebagai Upaya menurunkan Angka Kematian Ibu di Posyandu Cendrawasih RW. 08 Pengasinan Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi

2. Ketua Pelaksana

- a. Nama : Ernauli Meliyana, S.Kep, Ns. M.Kep
- b. NIDN : 0020057201
- c. Jabatan : Dosen
- d. Program Studi : S1 Keperawatan
- e. Alamat Rumah : Jl. Kavling Rosella II No.14A RT/RW 01/04 Kel. Sepanjang Jaya Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi
- f. No. Telp/Hp : 081318174695

3. Personalia

a. Anggota Pelaksana Dosen

- Dinda Nur Fajriani, Ns., M.Kep (NIDN: 0301109302)
- Rotua Suriyany, SKM., M.Kes (NIDN: 0315018401)

b. Anggota Pelaksana Mahasiswa

- Alfaza Navira Permata Putri (NPM: 21.156.01.11.004)
- Asti Dwi Ariviani (NPM: 21.156.01.11.010)
- Ayunita Lestari (NPM: 21.156.01.11.011)
- Bayu Andika Putra (NPM: 21.156.01.11.012)
- Cindy Arta Lestari (NPM: 21.156.01.11.016)
- Fida Yusriah (NPM: 21.156.01.11.018)
- Indriyani (NPM: 21.156.01.11.021)
- Intan Mediety (NPM: 21.156.01.11.022)
- Resshi Ashari (NPM: 21.156.01.11.034)
- Safira Fatmawati (NPM: 21.156.01.11.036)
- Tashya (NPM: 21.156.01.11.043)
- Wahyu Kurniawan (NPM: 21.156.01.11.048)
- Windi Citra Aulia (NPM: 21.156.01.11.050)

4. Jangka waktu kegiatan : 4 minggu
5. Bentuk kegiatan : penyuluhan
6. Jumlah peserta kegiatan : 50 orang
7. Biaya yang diperlukan : Rp870.000,00

Mengetahui,

Kepala Program Studi Ilmu
Keperawatan (S1)



Ns. Kiki Deniati, S.Kep, Ns., M.Kep
NIDN. 0316028302

Ketua Pelaksana



Ernauli Meliyana, S.Kep, Ns. M.Kep
NIDN.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami haturkan kepada kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat, hidayah dan rahmat-Nya sehingga kami diberi kesempatan untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai “Penyuluhan Pencegahan Pendarahan Antepartum Ibu Hamil sebagai Upaya menurunkan Angka Kematian Ibu di Posyandu Cendrawasih RW. 08 Pengasinan Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi”

Dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terkait dalam perencanaan acara ini, diantaranya:

1. Ketua Yayasan Medistra Indonesia Bapak Saver M Ompusunggu, S.E.
2. Ketua STIKes Medistra Indonesia Ibu Dr. Lenny Irmawaty Sirait, SST., M.Kes.
3. Wakil Ketua I Bidang Akademik Ibu Puri Kresnawati, SST.MKM
4. Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Kepegawaian Ibu Sinda Ompusunggu, S.H
5. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Ibu Hainunnisa, SST,M.Kes.
6. Ketua Program Studi Keperawatan Ibu Kiki Deniati S.Kep., Ners., M.Kep.
7. Ketua Pelaksana Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Ibu Ernauli Meliyana, S.Kep, Ns. M.Kep
8. Seluruh Staff dosen dan staff TU
9. Seluruh mahasiswa/i STIKes Medistra Indonesia

Semoga hal ini yang telah diberikan oleh pihak terkait di atas bermanfaat serta dibalas oleh Allah SWT.

Bekasi, 25 Mei 2023

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|----|
| HALAMAN PENGESAHAN | 3 |
| KATA PENGANTAR | 5 |
| DAFTAR ISI | 6 |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 7 |
| 1.1 Identitas Mitra Program | 7 |
| 1.2 Latar Belakang | 7 |
| 1.3 Perumusan Masalah | 7 |
| 1.4 Tujuan Program | 8 |
| 1.5 Manfaat Kegiatan | 8 |
| BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA | 9 |
| 2.1 Analisa Situasi | 9 |
| 2.2 Masalah Mitra | 9 |
| 2.3 Rencana Solusi | 9 |
| BAB 3. METODE PELAKSANAAN | 10 |
| 3.1 Solusi yang Ditawarkan | 10 |
| 3.2 Metode Pendekatan | 10 |
| 3.3 Jenis Rencana Program | 10 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 10 |
| 3.5 Tahapan Pekerjaan | 11 |
| 3.6 Partisipasi Mitra | 11 |
| BAB 4. HASIL KEGIATAN | 12 |
| 4.1. Partisipasi Peserta | 12 |
| 4.2. Ringkasan Hasil Kegiatan | 12 |
| BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN | 13 |
| 5.1 Jadwal Kegiatan | 13 |
| 5.2 Biaya Kegiatan | 13 |
| BAB 5. PENUTUP | 14 |
| 5.1 Kesimpulan | 14 |
| 5.2 Saran | 14 |
| DAFTAR PUSTAKA | 15 |
| LAMPIRAN | 16 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Identitas Mitra Program

Mitra program dalam Penyuluhan Masyarakat ini adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) yang beralamat di Rw. 08 Kelurahan Pengasinan Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi. Pengabdian masyarakat ini akan berfokus pada bidang kesehatan Ibu hamil dan Pasangan Usia Subur di daerah tersebut.

1.2 Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Ratio, MMR) didasarkan pada risiko kematian ibu berkaitan dengan proses melahirkan, persalinan, perawatan obstetrik, komplikasi kehamilan dan masa nifas. Berdasarkan laporan World Health Organization, 2008 angka kematian ibu di dunia pada tahun 2005 sebanyak 536.000. Kematian ini dapat disebabkan oleh 25% perdarahan, 20% penyebab tidak langsung, 15% infeksi, 13% aborsi yang tidak aman, 12% eklampsia, 8% penyulit persalinan, dan 7% penyebab lainnya. Penyebab perdarahan pada kehamilan yang penting adalah perdarahan antepartum dan perdarahan postpartum.

Perdarahan antepartum adalah perdarahan yang terjadi pada saat usia kehamilan mencapai trimester ke-3 (> 20 minggu) dan sebelum proses persalinan. Perdarahan obstetrik yang terjadi pada kehamilan trimester ketiga dan yang terjadi setelah anak dan plasenta lahir pada umumnya adalah perdarahan yang berat, dan merupakan kasus gawat darurat sehingga jika tidak segera ditangani bisa mendatangkan syok yang fatal dan berujung kematian. Penyebab utama perdarahan antepartum yaitu plasenta previa dan solusio plasenta; penyebab lainnya biasanya pada lesi lokal vagina/serviks. Plasenta previa merupakan penyulit kehamilan hampir 1 dari 200 persalinan atau 1,7 % sedangkan untuk solusio plasenta 1 dalam 155 sampai 1 dari 225 persalinan atau <0,5%.

Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, menyebutkan Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 228 per 100.000 kelahiran hidup pada periode tahun 2003 sampai 2007. Pada tahun 2009 angka AKI masih cukup tinggi, yaitu 390 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKI selama tahun 2006 sebanyak 237 per 100.000 kelahiran hidup. Dari total 4.726 kasus plasenta previa pada tahun 2005 didapati kurang lebih 40 orang ibu meninggal akibat plasenta previa itu sendiri. Pada tahun 2006 dari total 4.409 kasus plasenta previa didapati 36 orang ibu meninggal akibat plasenta previa. Melihat Angka kematian ibu yang cukup tinggi di dunia maupun Indonesia, maka pemahaman mengenai perdarahan antepartum sebagai salah satu penyebab kematian terbanyak ibu hamil/melahirkan sangat diperlukan. (Batra & Sirait, 2021)

Daerah RW. 08 Kelurahan Pengasinan Kecamatan Rawalumbu merupakan daerah binaan STIKes Medistra Indonesia. Atas dasar permasalahan tersebut kami berencana untuk melakukan kegiatan penyuluhan di daerah tersebut.

1.3 Perumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengatasi kurangnya kesadaran, pengetahuan, dan pemahaman akan pendarahan postpartum?
2. Bagaimana cara menerapkannya secara langsung?

1.4 Tujuan Program

1. Menumbuhkan kesadaran, pengetahuan, dan pemahaman akan pendarahan antepartum
2. Sebagai sarana dalam mengedukasi makanan-makanan yang bisa dikonsumsi selama masa kehamilan

1.5 Manfaat Kegiatan

1. Masyarakat
 - a. Masyarakat RW. 08 Pengasinan Kecamatan Rawalumbu dapat mengerti pentingnya mencegah faktor resiko terjadinya perdarahan postpartum
 - b. Meningkatnya pengetahuan seluruh masyarakat tentang perdarahan postpartum

BAB 2

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA

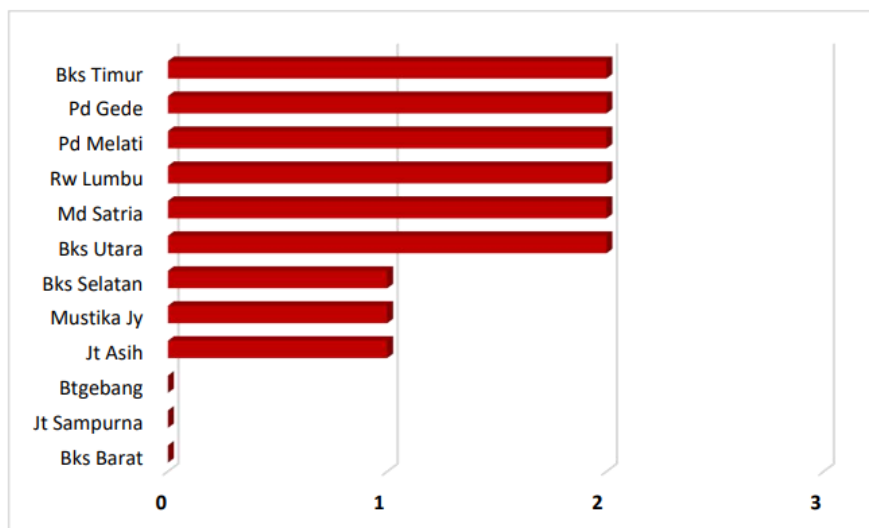
2.1 Analisa Situasi

Posyandu (pos pelayanan terpadu) merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak. Peran posyandu di tengah masyarakat sangatlah besar. Meski identik dengan bayi dan balita, kegiatan posyandu dan manfaatnya ternyata tidak hanya sebatas itu. Banyak program posyandu yang juga diperuntukkan bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan pasangan usia subur. Eksistensi posyandu di RT 03 Kelurahan Sepanjang Jaya kecamatan Rawalumbu tentunya cukup menunjang bagi masyarakat Rawalumbu.

2.2 Masalah Mitra

Berdasarkan pencatatan dan pelaporan Puskesmas di Kota Bekasi tahun 2020 jumlah kematian ibu dilaporkan ada sebanyak 15 jiwa. Puskesmas dengan jumlah kematian ibu yang ada adalah Puskesmas Jati Rahayu, Pengasinan, Karang Kitri, dan Puskesmas Pejuang, masing-masing 2 jiwa. Diikuti oleh Puskesmas Pondok Gede, Jati Bening Baru, Jati Luhur, Jaka Mulya, Seroja, Harapan Baru, dan Puskesmas Cimuning, masing – masing 1 jiwa.

Grafik 2.2 Jumlah Kematian Ibu menurut Kecamatan di Kota Bekasi tahun 2020
(*Profil Kesehatan Kota Bekasi, n.d.*)



Dari grafik tersebut didapatkan bahwa Kecamatan Rawalumbu merupakan salah satu Kecamatan dengan Angka Kematian Ibu tertinggi.

2.3 Rencana Solusi

Berdasarkan permasalahan tersebut, kami menemukan solusi yang diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan perubahan perilaku pada ibu Hamil dan pasangan usia subur di kecamatan rawalumbu yaitu dengan melakukan penyuluhan tentang topik Pendarahan Antepartum.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Solusi yang Ditawarkan

Tim pengabdian masyarakat menghubungi pihak RW. 08 Pengasinan dalam melaksanakan edukasi untuk memudahkan koordinasi penyuluhan tentang “Penyuluhan Pencegahan Pendarahan Antepartum Ibu Hamil sebagai Upaya menurunkan Angka Kematian Ibu di Posyandu Cendrawasih RW. 08 Pengasinan Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi”.

Kemudian melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan dengan menyesuaikan kondisi masyarakat dan mematuhi orotokol kesehatan.

3.2 Metode Pendekatan

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum diatas, maka ditempuh langkah – langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pengkajian di wilayah RW. 08 Pengasinan
2. Berkoordinasi dengan pihak RW (secara luring dan daring)
3. Pendekatan ke masyarakat dengan bantuan pihak RW dan pihak posyandu (secara daring dan luring)

Kegiatan edukasi kesehatan tentang “Penyuluhan Pencegahan Pendarahan Antepartum Ibu Hamil sebagai Upaya menurunkan Angka Kematian Ibu di Posyandu Cendrawasih RW. 08 Pengasinan Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi” yang akan dilaksanakan secara luring pada tanggal 17 Juni 2023 dengan metode yang digunakan berupa penyuluhan dan berbagi sehat. Penyampaian materi dan ditutup dengan sesi tanya jawab.

3.3 Jenis Rencana Program

3.3.1 Penyuluhan

Kegiatan yang pertama kali dilakukan adalah penyuluhan, yaitu ceramah interaktif kepada Ibu hamil dan Pasangan usia subur menggunakan bantuan *powerpoint* dan proyektor. Pemilihan strategi ini karena program bertujuan menumbuhkan kesadaran, pengetahuan, dan pemahaman masyarakat tentang Pendarahan antepartum.

3.3.2 Berbagi sehat

Kegiatan selanjutnya yaitu berbagi sehat. Pengabdian menyiapkan makanan ringan sehat yang nantinya akan dibagikan kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan makanan-makanan yang bagus dikonsumsi dengan topik terkait.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Teknik pengumpulan data pertama yang digunakan pada kegiatan penyuluhan ini adalah observasi, observasi yang dilakukan yaitu survei lapangan dengan mewawancarai pemangku kebijakan setempat.

3.4.2 Kuesioner

Pengumpulan data selanjutnya dilakukan menggunakan lembar kuesioner yang diberikan di awal kegiatan (*pre-test*) dan di akhir kegiatan (*post-test*). Hal ini dimaksudkan mengukur perubahan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan materi.

3.5 Tahapan Pekerjaan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Pengumpulan data awal melalui observasi
2. Melakukan persetujuan rt/rw setempat
3. Bekerja sama dengan posyandu rawalumbu untuk mengumpulkan Ibu Hamil dan Pasangan Usia Subur
4. Memberikan *pre-test*
5. Memberikan penyuluhan secara tatap muka di Aula Posyandu Rawalumbu dengan menyesuaikan kondisi dan tetap mematuhi protokol kesehatan dalam setiap prosedurnya.
6. Memberikan *post-test*
7. Melihat perbandingan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi
8. Melakukan evaluasi dan pemberian *feedback*

BAB 4

HASIL KEGIATAN

4.1. Partisipasi Mitra dan Peserta

Kegiatan ini tidak akan berhasil tanpa adanya keterkaitan dengan beberapa pihak lain. Dalam hal ini kepada RW. 08 sebagai pihak yang mempunyai wewenang atas perizinan lokasi dan kepada pihak posyandu yang bersedia untuk bekerjasama. Dimana pengabdian Masyarakat ini hendak dilakukan, memberi dukungan dalam kegiatan ini dengan memfasilitasi sarana dan prasarana untuk melakukan pengabdian masyarakat dan berpartisipasi dalam proses pengabdian. Serta kepada masyarakat yang sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan.

4.2. Ringkasan Hasil Kegiatan

1. Evaluasi struktur

- a. Mula dari awal pelaksanaan protokol kesehatan di terapkan (3M) baik pada promosi kesehatan maupun pada saat pembagian snack
- b. Jumlah peserta yang hadir 14 orang, yaitu masyarakat dan didampingi oleh kader dan Ibu Ketua RW.08
- c. Pembagian leaflet tentang Pencegahan Antepartum Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu Hamil Diposyandu Cendrawasih RW.08 Pengasinan,
- d. Pemberian materi Pencegahan serta penanganan antepartum pada warga Rw.08 Pengasinan
- e. Peragaan Jargon untuk Ibu Hamil agar sering memeriksa kehamilannya.
- f. Tanya jawab
- g. Evaluasi

2. Evaluasi Proses

- a. Penyaji mampu menguasai materi yang diberikan
- b. Peserta adalah masyarakat dan didampingi oleh kader dan ibu RW.08 mendengarkan penjelasan dengan baik
- c. Selama penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan berlangsung tertib dan sesuai protokol kesehatan.

3. Evaluas hasil

- a. Seluruh masyarakat yang hadir tertib mengikuti
- b. dan antri sesuai protokol kesehatan.
- c. Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan berjalan dengan baik dan sesuai waktu yang disepakati.

4.3. Rencana Tindak Lanjut

Untuk kegiatan berikutnya akan dilaksanakan secara berkala, dengan lingkup kegiatan yang lebih luas dengan harapan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat di wilayah tersebut. Diperlukan upaya dan kerjasama yang baik dengan kelurahan, puskesmas, kader, RT/RW dan aparat masyarakat ditempat ini. Jika memungkinkan akan dibuatkan MUOU kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah tersebut agar tetap termontor dan terpantau untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

BAB 5

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Jadwal Kegiatan

Tabel 4.1 Rencana Jadwal Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

| No | Kegiatan | Waktu | | | |
|----|---|-------|---|------|---|
| | | Mei | | Juni | |
| | | 3 | 4 | 1 | 2 |
| 1 | Tahap persiapan | | | | |
| | Koordinasi lokasi | | | | |
| | Membuat surat permohonan kegiatan | | | | |
| | Menyiapkan proposal dan media untuk penyuluhan | | | | |
| | Menyiapkan kuesioner pre-test dan post-test | | | | |
| 2 | Tahap pelaksanaan | | | | |
| | Pelaksanaan pre-test | | | | |
| | Penyampaian materi | | | | |
| | Tanya jawab | | | | |
| | Pelaksanaan post-test | | | | |
| 3 | Tahap pelaporan | | | | |
| | Menyiapkan dan menyusun laporan kegiatan penyuluhan | | | | |

5.2 Biaya Kegiatan

Tabel 4.2 Rencana Anggaran Kegiatan

| No | Jenis Pengeluaran | Sumber Dana | Besaran Dana (Rp) |
|----------------------------|-------------------|---------------|-------------------|
| 1 | Bahan habis pakai | Iuran | Rp644.000,00 |
| 2 | Lain-lain | Iuran | Rp226.000,00 |
| Jumlah | | | Rp870.000,00 |
| Rekapan Sumber Dana | | Iuran | Rp67.000 x 13 |
| | | Jumlah | Rp870.000,00 |

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Perdarahan Antepartum merupakan perdarahan yang terjadi setelah kehamilan 20 minggu sampai sebelum terjadi persalinan. Perdarahan antepartum terdiri dari plasenta previa, solusio plasenta, dan vasa previa. Penyebab dari perdarahan antepartum sampai saat ini belum diketahui, tetapi ada beberapa faktor resiko yang menunjang terjadinya plasenta previa, solusio plasenta, dan vasa previa. Diagnosa dari perdarahan antepartum saat ini yang lebih akurat adalah dengan pemeriksaan ultrasonografi. Penanganan perdarahan antepartum adalah dengan tindakan secara ekspektatif, aktif, dan operasi seksio sesarea. Komplikasi yang paling berbahaya adalah syok oleh karena perdarahan sehingga harus ditangani lebih awal dan segera. Prognosis pada perdarahan antepartum baik bila ada fasilitas yang cukup memadai.

Penyuluhan merupakan metode promosi kesehatan yang efektif dalam menyampaikan pengetahuan. Penyuluhan tentang bahaya pendarahan antepartum dan cara pencegahannya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran pada ibu hamil dan pasangan usia subur.

6.2 Saran

Diharapkan kepada Ibu hamil dan Pasangan Usia Subur beserta Kader posyandu untuk lebih berperan aktif dalam menurunkan grafik angka kematian Ibu Kecamatan Rawalumbu.

DAFTAR PUSTAKA

Batra, & Sirait. (2021). Bahan kuliah Perdarahan Antepartum. *Fakultas Kedokteran Universitas Kritis Indonesia*, 1–41. Repository.uki.ac.id

Profil Kesehatan Kota Bekasi. (n.d.).
https://dinkes.bekasikota.go.id/public/unduh/bankdata/Profil_Kesehatan_Kota_Bekasi_2020.pdf

LAMPIRAN

Lampiran 1. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Satuan Acara Penyuluhan (“Penyuluhan Pencegahan Perdarahan Antepartum Ibu Hamil sebagai Upaya menurunkan Angka Kematian Ibu di Posyandu Cendrawasih RW. 08 Pengasinan Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi”)

Pokok bahasan pembekalan materi kepada Masyarakat RW. 08 Kelurahan Pengasinan Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi.

Sub:

1. Pengenalan perdarahan antepartum ibu hamil
2. Pengenalan penyebab perdarahan antepartum ibu hamil
3. Pengenalan gejala perdarahan antepartum ibu hamil
4. Pengenalan pencegahan perdarahan antepartum ibu hamil
5. Pengenalan komplikasi dan pengobatan perdarahan antepartum ibu hamil

Sasaran : Ibu Hamil Dan Pasangan Usia Subur RW. 08

Tempat : Posyandu Cendrawasih RW. 08 Pengasinan

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Juni 2023

Waktu : 09.00 S.D 11.34 WIB

A. TUJUAN UMUM

Dengan diadakan kegiatan ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan rasa kepedulian serta pencegahan terhadap perdarahan antepartum pada ibu hamil dan pasangan usia subur di RW. 08 Pengasinan Kecamatan Rawalumbu.

B. MATERI

Terlampir

C. MEDIA

- a. Power point
- b. Proyektor

Lampiran 2. Susunan Acara

| No | Waktu | Durasi | Kegiatan | Pic | Ket |
|-----|---------------|--------|---|---|------------|
| 1. | 06.00-07.30 | 90' | Persiapan seluruh panitia pengabdian masyarakat | Seluruh panitia | Terlaksana |
| 2. | 07.30 - 08.00 | 30' | Seluruh panitia berkumpul ditempat pengabdian masyarakat | Seluruh panitia | |
| 3. | 08.00-08.30 | 30' | Pemeriksaan perlengkapan 1. bangku 2. sound system 3. infocus 4. cindra mata 5. dorpaize 6. konsumsi 7. souvenir 8. benner 9. materi | Seksi perlengkapan dan dokumentasi | |
| 4. | 08.30-09.00 | 30' | Persiapan acara dari awal-akhir dan briefing | Seluruh panitia | |
| 5. | 09.00 -09.15 | - | Pembukaan | Mc | |
| 6. | 09.15-09.23 | 8' | Sambutan oleh pak RW setempat | Pak RW | |
| 7. | 09.23-09.31 | 8' | Sambutan oleh dosen pembimbing | Dosbim | |
| 8. | 09.31-09.39 | 8' | Sambutan oleh ketua pelaksana | Cindy Arta Lestari | |
| 9. | 09.47 -09.55 | 8' | Pre test | MC | |
| 10. | 09.50-10.15 | 25' | Penyampaian materi 1 | Intan dan Alvaza | |
| 11. | 10.15-10.25 | 10' | <i>Ice Breaking</i> | MC dan seluruh panitia beserta masyarakat | |
| 12. | 10.25-10.31 | 6' | Pembagian konsumsi | Tasya | |
| 13. | 10.31-10.51 | 21' | Penyampain materi 2 | Intan dan alvaza | |
| 14. | 10.51-11.01 | 10' | Post test | Mc dan seluruh panitia beserta masyarakat | |
| 15. | 11.01-11.11 | 10' | <i>Doorprize</i> | Mc dan seluruh panitia beserta masyarakat | |
| 16. | 11.11-11.19 | 8' | Pembagian souvener | Mc dan seluruh panitia beserta masyarakat | |
| 17. | 11.19-11.29 | 10' | Penutupan | Mc dan seluruh panitia beserta masyarakat | |
| 18. | 11.29-11.34 | 10' | Dokumentasi | Mc dan Seluruh panitia beserta masyarakat | |

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan;

A. Pemasukan

| No | Jenis Pengeluaran | Volume | Harga Satuan (Rp) | Total (Rp) |
|--|---------------------------|--------|-------------------|--------------|
| 1 | Belanja Bahan Habis Pakai | | | |
| | Lemper | 50 pcs | Rp 1.500,00 | Rp75.000,00 |
| | Risol | 50 pcs | Rp 1.500,00 | Rp75.000,00 |
| | Putu ayu | 50 pcs | Rp 1.000,00 | Rp50.000,00 |
| | Air gelas | 2 dus | Rp 20.000,00 | Rp40.000,00 |
| | Aqua botol | 4 pcs | Rp 4.000,00 | Rp16.000,00 |
| | Nasi padang | 13 bks | Rp 10.000,00 | Rp130.000,00 |
| | brownies | 2 box | Rp 25.000,00 | Rp50.000,00 |
| | Nasi bakar | 3 bks | Rp 16.000,00 | Rp48.000,00 |
| | Tas pvc | 50 pcs | Rp 3.200,00 | Rp160.000,00 |
| | SUB TOTAL | | | Rp644.000,00 |
| 2 | Lain-lain | | | |
| | ATK | - | Rp25.000,00 | Rp25.000,00 |
| | Cetak Banner | - | Rp80.000,00 | Rp80.000,00 |
| | Doorprize | - | Rp60.000,00 | Rp60.000,00 |
| | Cetak Leaflet | 50 | Rp50.000,00 | Rp61.000,00 |
| | SUB TOTAL | | | Rp226.000,00 |
| | GRAND TOTAL | | | Rp870.000,00 |
| GRAND TOTAL TERBILANG DELAPAN RATUS TUJUH PULUH RIBU RUPIAH | | | | |

B. Pengeluaran

| No | Jenis Pengeluaran | Volume | Harga Satuan (Rp) | Total (Rp) |
|----|---------------------------|--------|-------------------|-------------|
| 1 | Belanja Bahan Habis Pakai | | | |
| | Lemper | 40 pcs | Rp 1.500,00 | Rp65.000,00 |
| | Risol | 40 pcs | Rp 1.500,00 | Rp65.000,00 |
| | Putu ayu | 40 pcs | Rp 1.000,00 | Rp40.000,00 |

| | | | | |
|--|--------------------|--------|--------------|--------------|
| | Air gelas | 2 dus | Rp 20.000,00 | Rp40.000,00 |
| | Aqua botol | 4 pcs | Rp 4.000,00 | Rp11.000,00 |
| | Nasi+sop ayam | 13 bks | Rp 13.000,00 | Rp169.000,00 |
| | brownies | 2 box | Rp 28.000,00 | Rp56.000,00 |
| | Nasi + ayam bakar | 3 bks | Rp 13.000,00 | Rp39.000,00 |
| | Goodie bag | 50 pcs | Rp 1.200,00 | Rp64.000,00 |
| | Box snack | 50 pcs | Rp 720,00 | Rp 36.000,00 |
| | SUB TOTAL | | | Rp585.000,00 |
| 2 | Lain-lain | | | |
| | ATK | - | Rp 31.000,00 | Rp31.000,00 |
| | Cetak Banner | - | Rp33.000,00 | Rp33.000,00 |
| | Doorprize | - | Rp62.000,00 | Rp62.000,00 |
| | Cetak Leaflet | 50 | Rp95.000,00 | Rp95.000,00 |
| | SUB TOTAL | | | Rp221.000,00 |
| | GRAND TOTAL | | | Rp806.000,00 |
| GRAND TOTAL TERBILANG DELAPAN RATUS TUJUH PULUH RIBU RUPIAH | | | | |

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas;

| | | |
|-----------------------------|---|--|
| Ketua Pelaksana (Dosen) | : | Ernauli Meliyana, S.Kep, Ns. M.Kep |
| Dosen Pembimbing | : | 1. Rotua Surianny, SKM., M.Kes 2. Dinda Nur Fajri HB, S.Kep, Ns. M.Kep |
| Ketua Pelaksana (Mahasiswa) | : | Cindy Arta Lestari |
| Sekretaris | : | 1. Ayunita Lestari 2. Fida Yusriah |
| Bendahara | : | Indriyani |
| Acara | : | Ressi Ashari |
| Humas | : | Safira Fatmawati |
| Pemateri | : | 1. Alfaza Navira Permata Putri 2. Intan Mediety |
| Konsumsi | : | 1. Tashya 2. Asti Dwi Ariviani |
| Dokumentasi | : | 1. Windi Citra Aulia |
| Logistik | : | 1. Bayu Andika Putra 2. Wahyu Kurniawan |

Lampiran 4. Materi;

Perdarahan antepartum adalah perdarahan yang terjadi setelah minggu ke 28 masa kehamilan. Perdarahan antepartum merupakan perdarahan yang berasal dari traktus genitalia setelah usia kehamilan 24 minggu dan sebelum onset kelahiran janin. Angka kejadiannya berkisar antara 5-10% kehamilan. Keparahan dan frekuensi perdarahan obstetri membuat perdarahan trimester ketiga menjadi salah satu dari tiga penyebab kematian ibu dan penyebab terbesar morbiditas dan mortalitas perinatal di Amerika Serikat.

Harus dibedakan antara perdarahan yang disebabkan oleh karena penyebab obstetri dan nonobstetri (penyebab lokal). Penyebab nonobstetri menghasilkan perdarahan yang menyebabkan kehilangan darah yang relatif sedikit kecuali pada karsinoma serviks yang invasive. Kebanyakan perdarahan yang parah menghasilkan hilangnya > 800 mL darah biasanya akibat solusio plasenta atau plasenta previa. Yang lebih jarang namun tetap berbahaya yaitu perdarahan dari circumvallate placenta, abnormalitas mekanisme pembekuan darah dan ruptur uteri.

Penyebab dari perdarahan antepartum sampai saat ini belum diketahui, tetapi ada beberapa faktor resiko yang menunjang terjadinya plasenta previa, solusio plasenta, dan vasa previa.

Diagnosa dari perdarahan antepartum saat ini yang lebih akurat adalah dengan pemeriksaan ultrasonografi. Penanganan perdarahan antepartum adalah dengan tindakan secara ekspektatif, aktif, dan operasi seksio sesarea. Komplikasi yang paling berbahaya adalah syok oleh karena perdarahan sehingga harus ditangani lebih awal dan segera. Prognosis pada perdarahan antepartum baik bila ada fasilitas yang cukup memadai.

Bagaimana cara kita mencegah supaya tidak terjadi perdarahan antepartum:

- a. hindari hamil usia tua
- b. hindari multiparitas
- c. hindari kehamilan ganda
- d. jangan merokok/menggunakan nikotin terutama saat kehamilan
- e. jangan memiliki riwayat aborsi, riwayat operasi pada uterus, riwayat plasenta previa pada kehamilan sebelumnya dan IVF

Lampiran 5. Soal Pre-Test dan Post-Test

1. Perdarahan yang terjadi setelah minggu ke 28 masa kehamilan adalah...
 - a. Perdarahan antepartum pada ibu hamil
 - b. Perdarahan tangan
 - c. Perdarahan kaki
 - d. Perdarahan luka diabetes
 - e. Perdarahan kepala
2. Apa saja gejala yang dialami saat terjadi pendarahan antepartum...
 - a. Tidak nafsu makan
 - b. Berat badan menurun
 - c. Nyeri hebat dibagian perut dan kontraksi Rahim
 - d. Pusing dan mual
 - e. Nyeri badan seperti ditusuk tusuk
3. Kondisi ketika ari ari ada dibagian bawah Rahim disebut...
 - a. Solusio plasenta
 - b. Ruptur uteri
 - c. Plasenta akreta
 - d. Plasenta previa
 - e. Plasenta inkarserata
4. Kondisi lepasnya ari ari/ plasenta sebelum waktunya disebut...
 - a. Solusio plasenta
 - b. Ruptur uteri
 - c. Plasenta akreta
 - d. Plasenta previa
 - e. Plasenta inkarserata
5. Kondisi ketika dinding Rahim mengalami robekan akibat cedera yang terjadi selama persalinan normal
 - a. Solusio plasenta
 - b. Ruptur uteri
 - c. Plasenta akreta
 - d. Plasenta previa
 - e. Plasenta inkarserata
6. Untuk menjaga bayi dalam kandungan kita harus...

- a. Rutin melakukan pemeriksaan kehamilan
 - b. Merokok
 - c. Tidak menjaga pola makan
 - d. Aborsi
 - e. Minum alcohol
7. Mengapa ibu hamil harus rutin melakukan pemeriksaan kehamilan...
- a. Agar bayi terlihat cantik saat lahir
 - b. Agar bayi dikenal oleh dokter
 - c. Agar mendapatkan jenis kelamin yang diinginkan
 - d. Untuk mencegah terjadinya perdarahan antepartum
 - e. Untuk menggugurkan janin
8. Tindakan pertama jika sudah terjadi perdarahan antepartum...
- a. Dibiarkan
 - b. Dicampakkan
 - c. Jalan-jalan ke mall
 - d. Update status disosial media
 - e. Bersihkan jika ada darah keluar, lalu segera periksa ke dokter terdekat
9. Mengapa ibu hamil tidak boleh merokok?
- a. Karena rokok mengandung nikotin yang berbahaya untuk ibu & janin
 - b. Karena dilarang mertua
 - c. Karena dilarang agama
 - d. Karena harganya mahal
 - e. Karena baik untuk kesehatan
10. Mengapa ibu hamil harus menjaga pola makan?
- a. Agar bayi dalam kandungan tetap sehat
 - b. Agar bayi mempunyai badan ideal
 - c. Agar bayi kekurangan gizi
 - d. Agar ibu tetap langsing
 - e. Agar ibu menjadi sakit

Lampiran 6. Target Capaian

Target Capaian Pengetahuan Ibu Hamil dan Pasangan Usia Subur

Nama :

Kelas :

| No | Target Capaian | Dilakukan | Tidak dilakukan |
|----|---|-----------|-----------------|
| 1 | Mampu Menjelaskan Pengertian Dari Perdarahan Antepartum | Ya | - |
| 2 | Mampu Menjelaskan Penyebab Perdarahan Antepartum | Ya | - |
| 3 | Mampu Menjelaskan Gejala Perdarahan Antepartum | Ya | - |
| 4 | Mampu Menjelaskan Cara Mencegah Perdarahan Antepartum | Ya | - |
| 5 | Mengetahui Komplikasi Dari Perdarahan Antepartum | Ya | - |
| 6 | Mengetahui Makanan-Makanan Bergizi Untuk Ibu Hamil | Ya | - |

Lampiran 7. Dokumentasi kegiatan



Lampiran 8. Desain Lefleat

The infographic is a vertical pink and white design. At the top right is the logo of STIKesMI (STIKES Muhammadiyah). The main title is 'PENYEBAB PERDARAHAN ANTEPARTUM'. It is divided into three columns. The left column is titled 'CARA MENCEGAH PERDARAHAN ANTEPARTUM' and contains two numbered points with illustrations of a doctor and a pregnant woman. The middle column is titled 'PENYEBAB PERDARAHAN ANTEPARTUM' and contains three sections: '1. PLASENTA PREVIA' with diagrams of placental positions and a text box; '2. SOLUSIO PLASENTA' with diagrams of normal and placental abruption and a text box; and '3. RUPTUR UTERI' with diagrams of uterine rupture and a text box. The right column is titled 'APASIH PERDARAHAN ANTEPARTUM ITU?' and contains two sections: 'Perdarahan antepartum adalah perdarahan pada vagina yang terjadi setelah minggu ke 28 masa kehamilan' with an illustration of a woman holding a blood-soaked cloth, and 'GEJALA PERDARAHAN ANTEPARTUM' with a list of three symptoms. At the bottom, there are social media handles for @stikesmi_official and @infirmiere_2a.

CARA MENCEGAH PERDARAHAN ANTEPARTUM

1. Rutin melakukan pemeriksaan kehamilan. Caranya memang terbilang sederhana. Namun, rutin melakukan pemeriksaan kehamilan secara berkala bisa menjadi cara jitu untuk mencegah terjadinya perdarahan postpartum.
2. Jauhi faktor resiko yang dapat memicunya yaitu : obesitas, anemia, kadar kolesterol yang tinggi, hamil usia tua, kehamilan ganda, multiparitas, merokok/ menggunakan nikotin, memiliki riwayat aborsi, riwayat operasi pada uterus

AYO JAGA GENERASI PENERUS KITA DENGAN RUTIN MEMERIKSAKAN KEHAMILAN!!!

PENYEBAB PERDARAHAN ANTEPARTUM

1. PLASENTA PREVIA

Plasenta previa (kondisi ketika ari-ari ada di bagian bawah Rahim) nah ini bisa membuat jalan lahir tertutup sehingga bisa menyebabkan perdarahan hebat, baik sebelum maupun saat persalinan.

2. SOLUSIO PLASENTA

Solusio plasenta (lepasnya ari-ari/plasenta sebelum waktunya) normalnya lepas saat setelah bayi sudah keluar.

3. RUPTUR UTERI

Ruptur uteri (kondisi ketika dinding rahim mengalami robekan akibat cedera yang terjadi selama proses persalinan normal. Kondisi ini kerap terjadi pada wanita dengan riwayat operasi di area rahim

APASIH PERDARAHAN ANTEPARTUM ITU?

Perdarahan antepartum adalah perdarahan pada vagina yang terjadi setelah minggu ke 28 masa kehamilan

GEJALA PERDARAHAN ANTEPARTUM

1. NYERI HEBAT DIBAGIAN PERUT SECARA TIBA-TIBA
2. PERGERAKAN JANIN BERKURANG ATAU BERHENTI
3. PERUT TERASA KERAS KARENA KONTRAKSI

@stikesmi_official @infirmiere_2a

BAHAYA PERDARAHAN ANTEPARTUM PADA IBU DAN BAYI

Terjadinya pendarahan saat hamil 6 bulan atau perdarahan antepartum bisa menyebabkan berbagai komplikasi baik pada ibu maupun bayi.

Pada ibu, beberapa dampak perdarahan antepartum yang dapat terjadi antara lain:

- Harus menjalani persalinan prematur
- Terbentuknya gumpalan di pembuluh darah
- Kerusakan ginjal akut
- Perdarahan postpartum
- Plasenta akreta atau plasenta yang tumbuh terlalu dalam ke dalam rahim
- Anemia
- Infeksi
- Gangguan psikologis

Sementara itu untuk bayi, komplikasi yang terjadi antara lain:

- Fetal hypoxia atau kekurangan suplai oksigen
- Pertumbuhan janin terhambat
- Lahir prematur
- Meninggal dunia

Mungkin Anda bisa mengalami keluar darah saat hamil 6 bulan tapi tidak sakit. Meski begitu, jika mengalaminya, sebaiknya Segera berkonsultasi dengan dokter.

PAPA, LAKUKAN INI AGAR BUMIL & BAYI SENANG



Tanya kabar & yang dirasakan saat itu

Rangkul & dengarkan keluh kesahnya

Jauhkan hal-hal yang bikin mual

Bantu beresin rumah biar mama bisa istirahat

Dahulukan kepentingan Mama

Selalu kasih semangat ke mama

Temani Mama setiap kontrol ke bidan/dokter kandungan

Ngobrol sama si Kecil diperut, kasih tahu kalau Mama Papa sayang sama si Kecil

STOP MEROKOK, MINUM ALKOHOL, AGAR PAPA MAKIN KUAT MENJADI SUAMI SIAGA!!!

TOP 5 GIZI PENTING SAAT HAMIL



KALSIMUM

Ibu hamil membutuhkan banyak asupan kalsium untuk menunjang perkembangan gigi dan tulang janin selama di kandungan.

ZAT BESI

Saat hamil, kebutuhan zat besi calon ibu meningkat hingga dua kali lipat untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin.

ASAM FOLAT

Asam folat dibutuhkan untuk mencegah bayi dari kecacatan, termasuk kelainan pada otak dan sumsum tulang belakang.

PROTEIN

Asupan protein dibutuhkan untuk menyempurnakan pertumbuhan janin, bahkan hingga ia dilahirkan.

VITAMIN

Asupan vitamin juga dibutuhkan bumil, terutama vitamin D untuk membantu pembentukan tulang dan gigi bayi.

Lampiran 8. Kalkulasi Hasil *Pre-test*

| No | Nilai | Jumlah |
|----|-------|--------|
| 1. | 30 | 1 |
| 2. | 70 | 2 |
| 3. | 80 | 1 |
| 4. | 90 | 1 |
| 5. | 100 | 9 |

Total Masyarakat RW.08 Pengasinan Kec. Rawalumbu Kota Bekasi, telah menjawab *pre-test* yang diberikan oleh mahasiswa bernilai 14.

Lampiran 10. Banner



Lampiran 11. Surat Pengantar



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya - Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374
Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

No : 442/STIKesMI/B4/VI/2023
Perihal : Pengantar Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kepada Yth :
Desa Binaan STIKes Medistra Indonesia

Dengan Hormat :

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa dan dosen Prodi Ilmu Keperawatan (S1) dan Pendidikan Profesi Ners STIKes Medistra Indonesia dengan tema "Penyuluhan Pencegahan Perdarahan Antepartum sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu hamil di Posyandu Cendrawasih RW 08 Pengasinan Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi " maka melalui surat ini kami memohon izin untuk pelaksanaan kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal Sabtu 17 Juni 2023.

Bekasi, 14 Juni 2023
Ka. LPPM STIKes Medistra
Indonesia



Rotua Suriyany, SKM., M.Kes
NIDN : 0315018401

Tembusan :
1. Ketua STIKes MI
2. Ka. Prodi Ilmu Keperawatan (S1) dan Pendidikan Profesi Ners
3. Peringgal

Lampiran No : 442/STIKesMI/B4/VI/2023

Daftar Nama Dosen dan Mahasiswa Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat
di **Desa Binaan Stikes**

| Nama | NIDN/NIK | Jabatan | Program Studi |
|---|------------|-----------------|---------------|
| ERNAULI MELIYANA, S.Kep.Ns., M.Kep | 0020057201 | Ketua Pelaksana | Keperawatan |
| Rotua Suriyany, SKM., M.Kes | 0315018401 | Anggota | Keperawatan |
| Dinda NurFajri Hifayati B. S.Kep.Ns.M.Kep | 0301109392 | Anggota | Keperawatan |
| <ul style="list-style-type: none"> • Alfaza Navira Permata Putri • Asti Dwi Ariviani • Ayunita Lestari • Bayu Andika Putra • Cindy Arta Lestari • Fida Yusriah • Indriyani • Intan Mediety • Ressi Ashari • Safira Fatmawati • Tasya • Wahyu Kurniawan • Windi Citra Aulia | | Anggota | Keperawatan |

Lampiran 12. Berita Acara



**BERITA ACARA
PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT
MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1)
STIKES MEDISTRA INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Pada hari Selasa tanggal 17 bulan Juni Tahun 2023 telah dilaksanakan Pengabdian Masyarakat mahasiswa Program Studi Keperawatan T.A 2022/2023 :

Jumlah Mahasiswa : 13 Mahasiswa
Jumlah Pembimbing : 3 Dosen
1. Ernauli Meliyana Marbun, S.Kep.,
2. Dinda Nur Fajri HB, S.Kep.Ners., M.Kep.
3. Rotua Suryani, SKM., M.Kes
Bentuk Kegiatan : Penyuluhan Kesehatan
Waktu : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB

Catatan penting selama pelaksanaan pengabdian masyarakat:
Kegiatan Pengabdian masyarakat berjalan lancar, mahasiswa, dosen, dan masyarakat sangat aktif dan antusias.

Demikianlah berita acara ini dibuat dengan sebenarnya, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Ketua Pelaksana

Bekasi, 17 Juni 2023

Ernauli Meliyana Marbun, S.Kep. Ners. M.Kep.

Mengetahui,
Ka. Prodi Keperawatan (S1&Ners)

Ketua RT

Kiki Deniati, S.Kep.,Ns., M.Kep.

Sudaryono

